



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kedelai di Kabupaten Grobogan, 2) Mengkaji tingkat efisiensi teknis, alokatif dan ekonomi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan inefisiensi usahatani kedelai di Kabupaten Grobogan, 3) Mengkaji daya saing usahatani kedelai di Kabupaten Grobogan, dan 4) Mengkaji proteksi pemerintah terhadap usahatani kedelai di Kabupaten Grobogan. Jumlah responden sebanyak 60 petani kedelai. Pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional random sampling*, di sentra produksi yaitu Kecamatan Pulokulon dan non sentra produksi yaitu Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Data yang digunakan yaitu usahatani kedelai yang ditanam pada awal musim penghujan Tahun 2017-2018 dan Tahun 2018-2019. Metode analisis menggunakan model fungsi produksi cobb-douglas OLS, *stochastic production frontier*, dan Matriks PAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor produksi yang mempengaruhi peningkatan produksi yaitu variabel luas tanam dan pestisida, 2) Usahatani kedelai di Kabupaten Grobogan tidak efisien secara teknis dan ekonomis, namun efisien secara alokatif. Faktor yang mempengaruhi produksi frontier adalah luas tanam, benih, TKLK, pestisida dan varietas. Sumber inefisiensi teknis adalah usia petani, pengalaman dan intensitas penyuluhan. Faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya adalah produksi, harga urea dan upah TKLK. Sumber inefisiensi biaya adalah usia petani, pendidikan formal, pengalaman dan banyaknya jumlah anggota keluarga produktif, 3) Sistem usahatani kedelai di Kabupaten Grobogan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, dan 4) Kebijakan pemerintah terhadap kedelai domestik bersifat memproteksi dan menguntungkan petani.

Kata kunci: Efisiensi, Daya Saing, Usahatani Kedelai, Kabupaten Grobogan



ABSTRACT

This research aims to: 1) Assess the factors that affects soybean production in Grobogan Regency, 2) Assess the level of technical, allocative and economic efficiency, as well as the factors that affects the efficiency and inefficiency of soybean farming in Grobogan Regency, 3) Assess the competitiveness of soybeans farming in Grobogan Regency, and 4) Assess the government protection on the competitiveness of soybean farming in Grobogan Regency. The number of respondents was 60 soybean farmers. Sampling was carried out using proportionally random sampling in the production center, Pulokulon District and non-production center, Purwodadi District, Grobogan Regency. The data used are soybean farming data which was planted at the beginning of the rainy season in 2017-2018 and 2018-2019. The analytical method uses the OLS Cobb-douglas production function model, stochastic production frontier, and matrix PAM. The results reveal that: 1) The production factors that affecting the production increase are planting area and pesticide variables, 2) Soybean farming in Grobogan Regency was not technically and economically efficient, but it allocatively efficient. Factors affecting frontier production is planting area, seeds, TKLK, pesticides and varieties. The sources of technical inefficiency is the age of the farmer, experience and intensity of extension practices. Factors affecting cost efficiency is production, urea prices and TKLK wage. The sources of cost inefficiency is the age of farmers, formal education, experience and number of productive family members, 3) Soybean farming systems in Grobogan Regency have comparative and competitive advantages, and 4) The government policies on domestic soybeans are protective and benefit farmers.

Keywords: Efficiency, Competitiveness, Soybean Farming, Grobogan Regency